

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran TikTok dalam konstruksi dan penyebaran konten keislaman di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe. Fokus penelitian meliputi proses konstruksi konten keislaman, strategi penyebaran konten melalui TikTok, serta faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memproduksi dan mendistribusikan konten keislaman. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap delapan mahasiswa yang aktif membuat konten keislaman di TikTok. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi konten keislaman dilakukan dengan mengadaptasi materi dakwah ke dalam format video pendek berdurasi 60–90 detik yang dikemas menggunakan bahasa sederhana, visual menarik, serta tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penyebaran konten dilakukan melalui pemanfaatan algoritma For You Page (FYP), penggunaan hashtag, pemilihan waktu unggah, serta interaksi aktif dengan audiens melalui fitur komentar dan berbagi konten. Faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memproduksi dan menyebarkan konten keislaman meliputi motivasi dakwah, perkembangan teknologi digital, kreativitas dalam pengemasan pesan, karakteristik audiens, serta dukungan fitur TikTok. Temuan penelitian menunjukkan bahwa TikTok berperan sebagai media komunikasi Islam yang efektif dalam memperluas jangkauan dakwah, meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi keislaman, serta membangun komunikasi keagamaan yang lebih interaktif, partisipatif, dan adaptif terhadap perkembangan budaya digital.

Kata Kunci: TikTok, konten keislaman, dakwah digital, media sosial, mahasiswa.

Abstract

This study aims to analyze the role of TikTok in the construction and dissemination of Islamic content among students of the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah at Sultanah Nahrasiyah State Islamic University (UIN) Lhokseumawe. The study focuses on three main aspects: the process of constructing Islamic content, the strategies for disseminating Islamic content through TikTok, and the factors influencing students in producing and distributing Islamic content. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving eight students who actively create Islamic content on TikTok. The data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the construction of Islamic content is carried out by adapting Islamic messages into short-form videos with a duration of 60–90 seconds, using simple language, attractive visual elements, and themes relevant to everyday life. The dissemination process is supported by the utilization of TikTok's For You Page (FYP) algorithm, hashtags, appropriate posting schedules, and active interaction with audiences through comment and sharing features. The factors influencing students in producing and disseminating Islamic content include da'wah motivation, advances in digital technology, creativity in message packaging, audience characteristics, and the technological features provided by TikTok. The findings indicate that TikTok plays a strategic role as an Islamic communication medium in expanding the reach of da'wah, increasing public access to Islamic knowledge, and fostering more interactive, participatory, and adaptive religious communication in the contemporary digital era..

Keywords: *TikTok, Islamic content, digital da'wah, social media, students.*